

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, dikemukakan beberapa kesimpulan dan temuan-temuan hasil penelitian, saran-saran dan rekomendasi kepada pihak terkait serta kemungkinan penelitian lanjutan.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, analisis dan pembahasan data-data hasil penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar, maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1. Berkaitan dengan Perencanaan Pengajaran Muatan Lokal yang menekankan aktivitas dan kreativitas yang dibuat oleh guru di tiga sekolah, ada tiga hal pokok yang dapat disimpulkan, berkenaan dengan (a) penetapan guru tentang tujuan pengajaran muatan lokal, (b) pemilihan dan pengembangan bahan ajaran muatan lokal, (c) pemilihan dan pengembangan media pengajaran muatan lokal.
 - a. Dalam menetapkan tujuan pengajaran muatan lokal, guru keterampilan komputer mempunyai pandangan yang sama, ialah keterampilan komputer memberikan keterampilan pengetahuan dasar-dasar komputer dan keterampilan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari, dan penekanannya pada pengetahuan dan keterampilan. Maka ditetapkan oleh guru mata

pelajaran komputer untuk kelas satu, dua, tiga, sesuai dengan yang ada pada kurikulum program komputer. Untuk siswa kelas satu ditetapkan bahwa siswa harus mempunyai keterampilan dan kemampuan mengoperasikan komputer dengan program Disk Operating System (DOS) dan program Word Star (WS). Untuk kelas dua ditetapkan bahwa siswa mempunyai keterampilan dan kemampuan mengoperasikan komputer dengan program Lotus, dan program Banner, dan untuk kelas tiga ditetapkan bahwa siswa harus mempunyai keterampilan dan kemampuan mengoperasikan program D-Base III plus dan program Flow Chart. Dengan demikian maka tujuan pengajaran ditekankan pada keterampilan dan pengetahuan.

- b. Dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar muatan lokal agar berguna bagi siswa, ada guru yang memilih dan menentukan bahan pelajaran muatan lokal keterampilan komputer yaitu dengan melihat pokok bahasan yang ada di GBPP dan menyatukan beberapa pokok bahasan, karena menurut guru tersebut bahwa beberapa pokok bahasan dapat dijadikan satu judul. Namun cara yang dilakukan tersebut sangat sederhana sekali dan tidak memperhatikan langkah-langkah yang perlu diikuti, akan tetapi guru tersebut telah menunjukkan kreativitas dan motivasi yang lebih baik dibandingkan dengan beberapa guru lainnya. Hal ini disebabkan guru tersebut mempunyai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang lebih baik dari guru-guru lainnya.

Pemilihan bahan pengajaran keterampilan komputer belum sampai pada taraf pengembangan. Kalaupun ada pengembangan hanya terbatas pada lingkungan guru lain, berhubung belum berfungsinya MGMP mata pelajaran muatan lokal sebagai kelompok kerja profesional dan sebagai wadah pengembangan bahan pengajaran muatan lokal.

Dalam mengembangkan bahan ajar muatan lokal keterampilan komputer ada beberapa hal yang dapat menjadi perhatian antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang termasuk faktor internal yaitu :

1. SDM : - Guru yang memiliki latar belakang pendidikan keterampilan komputer (pernah mengikuti kursus).
- Guru yang diambil dari sekolah lain yang berdomisili di sekitar sekolah.
- Nara sumber/tenaga ahli yang ada di masyarakat.
2. Perangkat keras /hardware yang dimiliki sekolah
3. Perangkat lunak yang dimiliki oleh sekolah

Faktor eksternal yaitu : perkembangan teknologi perangkat keras dan perangkat lunak.

- c. Dalam memilih dan mengembangkan media pengajaran, untuk guru-guru keterampilan komputer disesuaikan dengan topik pembahasan dan menggunakan perangkat keras/perangkat lunak yang dimiliki sekolah, dan modul yang disesuaikan dengan tingkatan kelas.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan pengajaran yang menekankan aktivitas dan kreativitas, sudah ada kesesuaian dengan tuntutan kurikulum dalam hal :

- 1) Penekanan tujuan mata pelajaran program komputer penekanannya pada aspek keterampilan dan pengetahuan.
- 2) Perencanaan pengajaran berdasarkan pada GBPP dan buku paket/modul yang dimiliki siswa.
- 3) Pembelajaran yang aktif dan kreatif menurut pandangan guru tersebut sama yaitu bahwa yang dikatakan aktif bahwa siswa sudah dapat mengerjakan dengan baik apa yang diperintahkan guru, sedangkan kreatif adalah gurunya sendiri yang kreatif untuk memotivasi siswa dan menyusun program pengajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif. Kreativitas siswa pada SLTP belum sepenuhnya terbentuk karena daya nalar kurang, waktu terbatas.

Dengan demikian pembelajaran yang aktif dan kreatif belum sepenuhnya dapat dilaksanakan di SLTP.

Temuan hasil penelitian juga memberikan gambaran bahwa terdapat ketidaksesuaian dalam hal :

- 1) Membuat perencanaan pengajaran bervariasi, ada yang menggunakan satpel, ada juga ringkasan materi dan disisi lain tidak membuat satpel sama sekali.

- 2) Ada pokok bahasan yang disatukan menjadi satu judul, sementara guru lain tidak memperhatikan hal tersebut, yaitu pada catur wulan satu, kelas satu, pada point dua pokok bahasan 2.1 Sistem Operasi (DOS) sub pokok bahasan menghidupkan dan mematikan komputer, proses booting (Cold Boot dan Warm Boot), memasukkan data tanggal dan jam, dijadikan satu judul. Begitu pula sub bab pokok file name dan file extension, perintah internal, dan perintah external dijadikan satu judul pula.

- 5.1.2. Berkaitan dengan Menyiapkan dan Melaksanakan Pengajaran Muatan lokal yang menekankan aktivitas dan kreativitas terdapat empat hal pokok yang dapat disimpulkan berkenaan dengan : (a) persiapan pengajaran muatan lokal, (b) pengaturan ruangan yang akan dipergunakan bagi pengajaran muatan lokal, (c) pengaturan ruangan yang akan dipergunakan bagi pengajaran muatan lokal, (d) pendekatan pengajaran muatan lokal.
- a. Persiapan pengajaran telah disusun oleh guru sebelum tahun ajaran baru dimulai, dengan cara mengembangkan materi dari GBPP, direalisasikan menjadi program catur wulan dan rencana pengajaran.
 - b. Untuk pengaturan ruangan pada setiap sekolah berbeda, tergantung dari karakteristik sekolah masing-masing dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada.

- c. Guru keterampilan tidak membagi-bagi siswa menjadi kelompok-kelompok belajar.
- d. Pendekatan yang dilaksanakan guru yaitu pendekatan klasikal dan individual.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapatlah disimpulkan bahwa dalam tahap pelaksanaan pengajaran muatan lokal yang menekankan aktivitas dan kreativitas ada kesesuaian diantara guru dalam hal :

- 1) Persiapan mengajar, yaitu disusun sebelum tahun ajaran baru dimulai.
- 2) Tidak ada kelompok-kelompok yang dibentuk guru.
- 3) Satu komputer oleh dua orang siswa.
- 4) Nomor absen disesuaikan dengan nomor komputer.
- 5) Melaksanakan pendekatan klasikal dan individual.

Temuan hasil penelitian memberikan pula gambaran ketidaksesuaian dalam hal :

- 1) Pelaksanaan pengajaran dalam hal keterpaduan teori dan praktek seperti yang sudah disarankan dalam GBPP, belum sepenuhnya dilaksanakan oleh guru keterampilan komputer, misalnya dalam membuat job sheet sebagai persiapan mengajar.
- 2) Ketidak jelasan arti dari keterpaduan teori dan praktek, sehingga guru keterampilan komputer mengartikannya secara berbeda-beda pula.

Maka dapatlah ditarik kesimpulan berdasarkan hal-hal tersebut di atas bahwa pelaksanaan pengajaran muatan lokal yang menekankan

aktivitas dan kreativitas, belum terdapat kesesuaian dalam proses pelaksanaannya, belum mencapai hasil yang maksimal.

5.1.3. Berkaitan dengan Penilaian Terhadap Pengajaran Muatan Lokal yang menekankan aktivitas dan kreativitas, terdapat dua hal pokok yang dapat disimpulkan, berkenaan dengan : (a) penentuan aspek-aspek yang akan dinilai, dan (b) pelaksanaan penilaian.

a. Penilaian yang dilakukan guru ditujukan untuk menilai hasil belajar siswa. Penilaian yang dilakukan guru ialah :

- Memberikan pertanyaan-pertanyaan sebelum dan sesudah menyajikan materi.
- Penilaian-penilaian pada ulangan harian, tugas, dan latihan.
- Penilaian pada akhir catur wulan.
- Dengan penilaian tersebut guru memperoleh gambaran-gambaran mengenai hasil pembelajaran yang telah dilakukan dalam proses belajar mengajar dan tindakan apa yang akan dilakukan untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapatlah disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan evaluasi pengajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum, dan guru sudah memahami betul tugasnya sebagai seorang guru yang tidak saja menyajikan dan mengimbaskan ilmu pengetahuannya pada siswa, tapi guru sudah dapat mencari umpan balik bagi kegiatan

pembelajaran yang telah dilakukan dan berhasil untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.

Temuan hasil penelitian memberikan gambaran pada ketidaksesuaian dalam menilai hasil belajar siswa, antara lain :

- Tidak semua guru melakukan pertanyaan-pertanyaan sebelum dan sesudah menyampaikan materi pelajaran.
- Penilaian tidak dilakukan secara kontinu.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang disebutkan di atas, maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa “implementasi kurikulum mulok 1994 program komputer dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif dan kreatif” belum dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan, oleh karena beberapa hal :

- Pemahaman guru terhadap penetapan tujuan keterampilan komputer yang tidak saja penekanannya pada pengetahuan dan keterampilan, tapi memupuk jiwa potensi wiraswasta dan wirakarya pada diri siswa.
- Pengembangan pada materi pembelajaran, agar guru tidak terlalu terpaku pada tujuan keterampilan dan pengetahuan saja.
- Faktor dari guru sendiri, yaitu masih terbatasnya pengetahuan, keterampilan, melaksanakan, dan penilaian hasil belajar siswa.
- Sulit mendapatkan buku-buku sumber yang relevan.
- Pembinaan dan bimbingan dari Kepala Sekolah.



- Tidak ada MGMP untuk muatan lokal sebagai pengembangan bahan pengajaran mulok.

5.2. Rekomendasi

5.2.1. Rekomendasi Kepada Guru

- Memperhatikan bentuk persiapan mengajar yang digunakan guru, maka perlu ditingkatkan kualitas bentuk persiapan mengajar agar memadai sebagai suatu perencanaan pengajaran. Perencanaan pengajaran yang baik yaitu, guru dapat merumuskan tujuan pengajaran, menentukan materi pengajaran, memilih dan menentukan metode, alat, media pengajaran, dan merencanakan penilaian. Oleh karena itu perencanaan pengajaran perlu disusun sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan guru dapat melakukan berbagai cara untuk perbaikan perencanaan pengajaran dengan mempelajari persiapan pengajaran mengajar yang ditentukan Kantor Wilayah, melihat contoh satpel guru lain yang mempunyai kemampuan dan pengalaman yang lebih.
- Agar tercipta kondisi belajar mengajar yang terarah kepada pencapaian tujuan, maka guru perlu memotivasi siswa untuk lebih akrab dengan komputer, untuk itu guru perlu menggunakan metode tertentu seperti yang dianjurkan dalam Petunjuk Teknis Pelaksanaan KBM Komputer, yaitu keterpaduan teori dan praktek, karena pelajaran inti bertujuan memupuk keterampilan.

Konsep keterpaduan pengajaran teori dan praktek adalah menciptakan keserasian pengembangan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan, maka perlu diperhatikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, yaitu keseimbangan aktivitas antara aspek ceramah dan praktek. Untuk itulah maka job sheet sangat diperlukan, serta penyelenggaraan praktek langsung setelah teori adalah lebih baik dalam menciptakan keseimbangan aspek ceramah dan aspek praktek.

- Keberhasilan belajar ditentukan dari penguasaan dan pemahaman siswa terhadap pengetahuan teori dan kemampuan dan keterampilan yang diperlihatkan oleh siswa, sehingga guru mengadakan penilaian tidak terbatas pada hasil belajar saja tapi dalam proses belajarnya. Perlu mendapat perhatian dari guru, bahwa antara pengetahuan teori dan praktek bukan merupakan mata pelajaran yang terpisah.

5.2.2. Rekomendasi Kepada Kepala Sekolah

Untuk merealisasikan hal tersebut dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab terhadap penerapan pembaharuan kurikulum perlu menciptakan iklim yang kondusif, antara lain :

- a. Kepala sekolah sebagai pimpinan hendaknya dapat merumuskan bagaimana konsep keterpaduan teori dan praktek dilaksanakan di sekolah dan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Dengan adanya petunjuk dari pimpinan sekolah diharapkan guru mempunyai pandangan yang sama terhadap konsep keterpaduan teori dan praktek.

- b. Kepala sekolah perlu meningkatkan kurangnya peranan sebagai pimpinan sekolah dalam memberikan bimbingan, pembinaan dan pengawasan kepada guru, dalam meningkatkan penerapan keterpaduan pengajaran teori dan praktek.
- c. Kepala sekolah mengaktifkan kegiatan-kegiatan guru dengan melibatkan kerja sama antar guru di sekolah, mendorong guru mengembangkan dirinya sebagai guru yang profesional, penataran-penataran yang relevan.
- d. Mengingat sangat pentingnya penguasaan materi pelajaran teori dan praktek secara utuh, maka kepala sekolah perlu meningkatkan penguasaan tersebut dengan melakukan praktek kerja guru di perkantoran atau industri untuk pemahaman guru terhadap standar keterampilan komputer yang dituntut di dunia kerja.

5.2.3. Rekomendasi Kepada Lembaga Yang Berperan Menghasilkan Guru Komputer

Lembaga yang berperan menghasilkan guru keterampilan komputer diharapkan mampu mempersiapkan guru-guru yang bertanggung jawab dan profesional di bidangnya untuk dapat mengimplementasikan kurikulum di sekolah, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun moral dan mental lulusannya. Adapun upaya yang dapat ditempuh lembaga yang berperan mempersiapkan lulusan guru keterampilan komputer, antara lain :

- i) Dapat menyesuaikan setiap pembaharuan kurikulum di SLTP.

- 2) Kemampuan memadukan pengetahuan teori dan praktek dalam kegiatan belajar mengajar.

5.2.4. Rekomendasi Untuk Penelitian Lanjutan

Untuk kepentingan penelitian lebih lanjut, maka penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

- 1) Perlu adanya penelitian keterpaduan teori dan praktek seperti yang dikehendaki kurikulum Mulok 1994 program komputer.
- 2) Karena keterbatasan penelitian yang dilakukan penulis, memungkinkan masih ada permasalahan lain yang belum terungkap, maka penulis menghimbau dan mengharapkan kepada pihak-pihak yang peduli terhadap keterampilan komputer untuk meneliti kembali permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.